

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian pada 32 sarana sumur bor yang digunakan oleh masyarakat di Desa Waringin Jaya Kecamatan Bandar Sribhawono, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kualitas bakteriologis air bersih sumur bor di Desa Waringin Jaya terdapat 26 sampel yang tidak memenuhi syarat sebesar (81,3%) dan 6 sampel yang memenuhi syarat sebesar (18,8%)
2. Ada hubungan yang signifikan pada $\alpha = 0,05$ antara jarak sumber pencemar dari sumur bor terhadap kualitas bakteriologis air bersih sumur bor di Desa Waringin Jaya Kecamatan Bandar Sribhawono dengan *p-value* sebesar 0,018
3. Tidak ada hubungan yang signifikan pada $\alpha = 0,05$ antara lantai sumur bor terhadap kualitas bakteriologis air bersih sumur bor di Desa Waringin Jaya Kecamatan Bandar Sribhawono dengan *p-value* sebesar 0,076
4. Tidak ada hubungan yang signifikan pada $\alpha = 0,05$ antara casing sumur bor terhadap kualitas bakteriologis air bersih sumur bor di Desa Waringin Jaya Kecamatan Bandar Sribhawono dengan *p-value* sebesar 0,064
5. Ada hubungan yang signifikan pada $\alpha = 0,05$ antara pagar sekeliling sumur bor terhadap kualitas bakteriologis air bersih sumur bor di Desa

Waringin Jaya Kecamatan Bandar Sribhawono dengan *p-value* sebesar 0,003

B. Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah Setempat

Berpartisipasi dalam melakukan upaya pemantauan dan pengawasan terhadap kualitas air sumur bor yang dipergunakan oleh masyarakat khususnya di Desa Waringin Jaya.

2. Bagi Puskesmas Bandar Sribhawono

- a. Melakukan penyuluhan secara berkala tentang sanitasi lingkungan dan sarana air bersih khususnya air sumur bor, serta memberikan penyuluhan kepada pengguna sumur bor mengenai perbaikan kualitas air yang tercemar.
- b. Melakukan pemeriksaan kualitas air sumur bor secara berkala, serta melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap kualitas air sumur bor yang dipergunakan masyarakat.

3. Bagi Pengguna Sumur Bor

- a. Melakukan perbaikan sarana air sumur bor dengan memperbaiki kualitas fisik sumur bor seperti membuat lantai sumur bor serta memperbaiki lantai sumur bor yang retak, memperbaiki casing sumur bor jika casing sumur bor yang berada dipermukaan kurang dari 30 cm, dan kurang dari 3 meter kebawah dari muka tanah.
- b. Pengguna sumur bor diharapkan lebih memperhatikan sumber pencemar yang ada disekitarnya seperti membersihkan sampah, mengubur genangan air, dan membersihkan kotoran hewan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terjadinya pencemaran bakteri kemungkinan disebabkan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti dan menjadi keterbatasan pada penelitian ini. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengikutsertakan variabel-variabel yang diduga adanya kaitan dengan pencemaran bakteriologis seperti konstruksi jamban, konstruksi *septic tank*, arah aliran air tanah, porositas tanah, permeabilitas tanah di lokasi penelitian, dan padat tidaknya pemukiman. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan besar sampel yang digunakan agar sampel proporsional dan data yang dihasilkan dapat berdistribusi secara merata. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan pengambilan dan pemeriksaan sampel lebih dari 1 kali agar hasil pemeriksaan lebih akurat.